

**KONSTRUKSI DAN FUNGSI HADIS
DALAM *FIKIH TATA KELOLA* MUHAMMADIYAH
(STUDI WACANA KRITIS VAN DIJK)**



Oleh:

Ma'rifah Saifullah

24205031047

TESIS

Diajukan Kepada
Program Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Agama (M.Ag)

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1602/Un.02/DU/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : Konstruksi dan Fungsi Hadis dalam Fikih Tata Kelola Muhammadiyah (Studi Wacana Kritis Van Dijk)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARIFAH SAIFULLAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 24205031047
Telah diujikan pada : Senin, 24 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Ustadi Harnash, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a6fdcaab790M



Penguji I
Prof. H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag.,
M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a6e330baab4



Penguji II
Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a6ed611e2c88



Yogyakarta, 24 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abcor, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a6fa72282403

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ma'rifah Saifullah
NIM : 24205031047
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,



Ma'rifah Saifullah
NIM. 24205031047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ma'rifah Saifullah
NIM : 24205031047
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,



Ma'rifah Saifullah

NIM. 24205031047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Konstruksi dan Fungsi Hadis dalam *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah*
(Studi Wacana Kritis Van Dijk)**

Yang ditulis oleh,

Nama : Ma'rifah Saifullah
NIM : 24205031047
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Studi Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Pembimbing



Prof. Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag

MOTTO

من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين

“Barang siapa yang Allah kehendaki baginya suatu kebaikan, maka Dia akan mem-faqih-kannya dalam agama.”

(HR. Al-Bukhārī)

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ
إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

(QS. Al-Baqarah [2]: 186)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Bapak Warsiyam dan Ibu Ma'rufah, dua malaikat dunia yang secara sederhana mengenalkan dan mengajak untuk mencintai Rabb dan Rasul-Nya. Orang tua yang tak lelah mengajarkan kehidupan, mencurahkan pengorbanan dengan ketulusan, serta menjadi teladan agar putra putrinya menjejak pada jalan kebenaran.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang menjadi wadah untuk tumbuh dan berkembang.

Semua sosok pengajar dan pembelajar yang menyadari bahwa belajar tak sekedar untuk meraih kemuliaan duniawi, namun untuk menunaikan tugas menghamba secara paripurna pada Ilahi. Ia yang memahami bahwa hanya penghambaan berlandaskan ilmu-lah yang dapat mengantarkan untuk menjumpaiNya dengan wajah berseri di kehidupan ukhrawi.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fikih Tata Kelola Muhammadiyah merupakan produk ijtihad Majelis Tarjih dan Tajdid sebagai pedoman kelembagaan jalannya organisasi dalam kerangka normatif Islam. Distribusi hadis yang tidak merata dalam dokumen tersebut mengindikasikan keberadaan hadis yang bukan hanya sebagai pelengkap dalil, namun juga memiliki konstruksi dan fungsi tertentu yang belum banyak dikaji. Penelitian ini bertujuan mengungkap konstruksi dan fungsi hadis dalam *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah* melalui pendekatan Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang didukung oleh data hasil wawancara. Data primer yang digunakan berupa dokumen *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah*, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan hadis, tata kelola, Muhammadiyah, serta analisis wacana kritis van Dijk. Data tersebut dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan tiga dimensi analisis van Dijk, yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi dan fungsi hadis dalam *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah* bersifat tidak seragam dan disesuaikan dengan kebutuhan argumentasi dalam konstruksi wacana. Hadis berfungsi sebagai legitimasi normatif, pembentuk konstruksi konseptual, serta pedoman implementatif sekaligus seleksi normatif. Pola tersebut menunjukkan adanya proses dialogis/ resiprokal antara *das sollen* dan *das sein* dalam merespons persoalan tata kelola. Konstruksi dan fungsi hadis tersebut dipengaruhi oleh konteks sosial, mental model kelembagaan, ideologi tajdid Muhammadiyah, serta peran *manhaj tarjih* dalam mengintegrasikan ajaran Islam dengan konsep tata kelola modern. Perhatian yang lebih besar terhadap hadis-hadis korupsi berkaitan dengan konteks menguatnya agenda *good governance* dan pemberantasan korupsi dalam diskursus nasional maupun organisasi Muhammadiyah.

Kata Kunci: Fungsi Hadis, Konstruksi Hadis, *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah*, Analisis Wacana Kritis.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 05436/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	H
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta'qqidin
---------	---------	-------------

عدة	Ditulis	‘Iddah
-----	---------	--------

C. Ta’ Marbūṭah

1. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

2. Apabila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harkat fatḥah, kasrah, ḍammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al-fiṭr
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fatḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā jāhiliyyah
fathah + yā' mati يسعى	Ditulis	Ā yas'ā
kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	ī karīm
ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis	Ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
fathah + wāwu mati قول	Ditulis	Au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qomariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as-Samā
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Ẓawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا قَيِّمًا لِيُنْذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا مَّا كَثِيرٍ فِيهِ أَبَدًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأُشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Lantunan puji syukur selalu teruntai kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat Islam, iman, sehat, serta nikmat kesempatan untuk terus bertumbuh secara intelektual. Atas Rahman dan Rahim-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Salawat serta salam tak lupa senantiasa tucurahkan kepada sang pembawa cahaya, pengukir peradaban, serta motivator umat Islam untuk terus belajar, Rasulullah Muhammad SAW. Juga kepada keluarganya, para sahabatnya, *tabi'in* dan *tabi'ut tabi'in* yang berjasa dalam menebarkan indahny ajaran Islam.

Tesis berjudul *Konstruksi dan Fungsi Hadis dalam Fikih Tata Kelola Muhammadiyah (Studi Wacana Kritis Van Dijk)* ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama UIN Sunan Kalijaga. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum, selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ali Imran, S.Th.I., M.S.I dan bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Ustadhi Hamsah, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan saran yang konstruktif dalam penyusunan tesis ini hingga dapat disidangkan tepat waktu.
5. Bapak Prof. H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., MA., Ph.D dan Bapak Dr. Agung Danarta, S.Ag., M.Ag selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan tesis ini.
6. Segenap dosen dan guru besar di Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak hanya membuka wawasan ilmu dan pengalaman, namun juga menjadi sumber inspirasi dengan kontribusi keilmuannya yang luar biasa.

7. Ust. Muhammad Rofiq Muzakkir, Lc., M.A., Ph.D, sekretaris Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini di sela-sela kegiatan beliau yang sangat padat.
8. BAZNAS RI dan PP Muhammadiyah serta Bank Aladin Syari'ah dan Muhammadiyah Scholarship Agency yang turut melancarkan proses studi ini melalui dukungan finansial berupa pemberian beasiswa. Juga kepada Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah serta Majelis Tabligh dan Ketarjihan PP 'Aisyiyah yang memberikan kesempatan bertumbuh sekaligus mengajukan rekomendasi sehingga peneliti dapat menjadi awardee beasiswa tersebut.
9. Bapak Warsiyam dan ibu Ma'rufah, orang tua penulis yang tak pernah jemu merapal doa di setiap sujud, selepas salat dan waktu berharga lain demi kebaikan di dunia dan akhirat bagi putra-putri tercintanya.
10. 4 Kakak saya (mbak Mu'arrifah, mbak Mu'arrifah, mas Izzuddin dan mas Najmuddin) serta 3 adik saya (Mujahidah, Husain dan Setyowati) yang memberi dukungan dalam beragam bentuk tanpa diminta dan membuktikan bahwa keluarga adalah aset paling berharga dalam hidup.
11. Teman-teman seperjuangan kelas MIAT A 2024 konsentrasi Studi Hadis, terkhusus Adin, Ayi, Ririn, Firoh,

dan Lathifah. Meski bertemu dalam waktu singkat, namun mereka berhasil menambah warna warni di kehidupan yang kadang menyenangkan kadang melelahkan ini. Teruntuk us Adinn -teman, sahabat, sekaligus rekan seperjuangan sejak menginjakkan kaki di Mu'allimaat, terimakasih sudah saling berbagi cerita & mengenalkan tempat2 makan enak di Jogja, hehe.

Semoga segala kebaikan dan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini menjadi benih amal kebaikan yang akan merekah di surga-Nya, aamiin. Dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah kata maaf dari peneliti atas segala kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang membangun selalu peneliti harapkan agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berdampak untuk di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat serta kemaslahatan seluas-luasnya. Aamiin.

Yogyakarta, 9 Agustus 2026

(Ma'rifah Saifullah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Telaah Pustaka	10
1. Kajian hadis seputar tata kelola	11
2. Kajian hadis dalam produk pemikiran Muhammadiyah.....	12
3. Kajian analisis wacana kritis dalam studi hadis.....	15
E. Kerangka Teori	18
F. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian.....	21

2.	Sumber Data Penelitian.....	22
3.	Teknik Pengumpulan Data	23
4.	Uji Keabsahan Data	24
5.	Teknik Analisis Data	25
G.	Sistematika Pembahasan	27
BAB II KONSEP TATA KELOLA, OTORITAS		
KEAGAMAAN MUHAMMADIYAH DAN <i>FIKIH TATA</i>		
	<i>KELOLA</i>	29
A.	Konsep Tata Kelola.....	29
1.	Konsep Tata Kelola dalam Wacana Kontemporer ..	29
2.	Konsep Tata Kelola dalam Islam	38
B.	Muhammadiyah dan Otoritas Keagamaan.....	51
1.	Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid	51
2.	Otoritas Keagamaan Muhammadiyah dan Peran Majelis Tarjih dan Tajdid.....	57
3.	Manhaj Tarjih dan Posisi Hadis di Muhammadiyah...	66
C.	<i>Fikih Tata Kelola Muhammadiyah</i>.....	76
BAB III POLA DISTRIBUSI HADIS DALAM <i>FIKIH TATA</i>		
<i>KELOLA</i> MUHAMMADIYAH		
A.	Pemetaan Hadis-Hadis dalam <i>Fikih Tata Kelola</i> Muhammadiyah	83
B.	Pola Distribusi Hadis dalam Struktur Wacana	98
1.	Distribusi Berdasarkan Struktur Dokumen.....	98
2.	Distribusi Berdasarkan Tema Tata Kelola.....	99

3.	Distribusi Berdasarkan Sumber Hadis	99
4.	Distribusi Berdasarkan Cara Penyajian	100
BAB IV KONSTRUKSI DAN FUNGSI HADIS DALAM		
<i>FIKIH TATA KELOLA MUHAMMADIYAH</i>		106
A.	Struktur Teks <i>Fikih Tata Kelola</i>	106
1.	Struktur Teks Dasar Syariah <i>Fikih Tata Kelola</i>	107
2.	Struktur Teks Tata Kelola Terkait Sumber Daya Insani	112
3.	Struktur Teks Tata Kelola Sistem.....	115
4.	Struktur Teks Hadis Konsep Korupsi.....	122
5.	Struktur Teks Hadis Pencegahan Korupsi.....	129
B.	Kognisi Sosial Penyusunan <i>Fikih Tata Kelola</i>	138
1.	Kesadaran Konseptual Penyusunan <i>Fikih Tata Kelola</i>	139
2.	Proses Produksi Wacana Tata Kelola	147
3.	Orientasi Ideologis Muhammadiyah.....	156
C.	Konteks Sosial yang Melingkupi Penyusunan <i>Fikih</i> <i>Tata Kelola</i>	161
BAB V PENUTUP		168
A.	Kesimpulan.....	168
B.	Saran	170
DAFTAR PUSTAKA.....		172
LAMPIRAN		192
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini masyarakat modern mengalami krisis multidimensional di bidang ekonomi, hukum, politik, hingga sosial.¹ Tingginya angka pengangguran,² langgengnya kemiskinan struktural,³ merebaknya praktik-praktik korupsi di berbagai tingkat, melemahnya kepercayaan masyarakat terhadap birokrasi pemerintahan,⁴ hingga kacaunya penegakan hukum⁵ terus mewarnai laman berita. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa salah satu sebab timbulnya problem dalam sektor publik tersebut adalah lemahnya sistem pengawasan, akuntabilitas serta

¹ Redaksi, "Indonesia Mengarah Pada Krisis Multidimensi: Konsumerisme dan Erosi Identitas Bangsa," *Ruang Bicara*, 31 Maret 2025, <https://ruangbicara.co.id/indonesia-mengarah-pada-krisis-multidimensi-konsumerisme-dan-erosi-identitas-bangsa/>.

² Badan Pusat Statistik Indonesia, "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,91 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,27 juta rupiah per bulan.," diakses 14 Oktober 2025, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html>.

³ Badan Pusat Statistik Indonesia, "Persentase Penduduk Miskin September 2024 turun menjadi 8,57 persen.," diakses 14 Oktober 2025, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/15/2401/persentase-penduduk-miskin-september-2024-turun-menjadi-8-57-persen-.html>.

⁴ *Menurunnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah – Komunitas Penelitian Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, T.T., Diakses 14 Oktober 2025.

⁵ Ady Thea DA, "Skor Indeks Negara Hukum Indonesia 2023 Stagnasi, Rapor Masih Merah," *hukumonline.com*, diakses 14 Oktober 2025, <https://www.hukumonline.com/berita/a/skor-indeks-negara-hukum-indonesia-2023-stagnasi--rapor-masih-merah-lt6539f6d64be0c/>.

ketertiban dalam penyelenggaraan tata kelola.⁶ Dalam praktiknya, kualitas tata kelola dipandang memiliki hubungan erat dengan keberhasilan suatu negara maupun organisasi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Menggaungkan kembali wacana seputar penyelenggaraan tata kelola yang baik menjadi krusial dalam konteks ini.⁷

Dalam Islam, tata kelola tidak hanya dibangun melalui struktur kekuasaan, tetapi juga melalui pembentukan moralitas penyelenggara dan publik secara umum. Hal ini dapat dilihat dari hadis-hadis Nabi saw yang menekankan pentingnya sifat amanah, adil, hingga tanggung jawab. Keberadaan hadis-hadis tersebut menegaskan fungsinya sebagai sumber normatif kedua setelah Al-Qur'an dalam pembentukan hukum sekaligus perumusan etika Islam.⁸ Hadis tidak hanya berdimensi teologis sebagai norma individual, namun juga berdimensi moral yang berkaitan dengan tata kelola dalam kehidupan sosial.⁹ Hadis seringkali

⁶ Novelita Ayu Lestari dkk., "Dinamika Korupsi Di Sektor Pendidikan: Studi Kasus Dan Upaya Reformasi Tata Kelola," *Al-Qiyadah: Journal of Contemporary Islamic Management and Leadership* 1, no. 1 (2026): 31–43, <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/alqiyadah/article/view/166>.

⁷ Syamsul Anwar, *Membangun Good Governance dalam Penyelenggaraan Birokrasi Publik di Indonesia: Tinjauan dari Perspektif Syariah dengan Pendekatan Ilmu Ushul Fikih* (UIN Sunan Kalijaga, 2005), 8.

⁸ Jamaluddin dkk., "Kedudukan Dan Fungsi Hadis Dalam Pembentukan Hukum Islam Kontemporer," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 2 (2026): 5292–98, <https://doi.org/10.61104/alz.v4i2.3912>.

⁹ Jessica Gafur dkk., "Validitas dan Aplikasi Hadis-Hadis Manajemen dalam Pengembangan Konsep Manajemen Syariah," *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 3, no. 04 (2025), <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/1938>.

digunakan sebagai landasan untuk membangun kerangka etik mengenai kepemimpinan, pemerintahan, administrasi publik, hingga tata kelola organisasi.¹⁰ Rumusan, panduan, atau pedoman yang dihasilkan dari proses tersebut mengindikasikan bahwa sistem pemerintahan dan tata kelola dalam Islam melibatkan konstruksi normatif berbasis teks keagamaan.

Muhammadiyah sebagai salah satu gerakan Islam reformis merumuskan sebuah naskah berjudul *Fikih Tata Kelola* dalam membangun sistem tata kelola yang baik. Naskah ini merupakan produk resmi Muhammadiyah yang menjadi rujukan normatif bagi warga Muhammadiyah sekaligus pedoman kelembagaan bagi jalannya organisasi. Putusan yang meliputi tata kelola pemerintahan dan tata kelola di lingkup persyarikatan ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan peningkatan kesejahteraan secara lebih efektif sebagai bentuk tanggung jawab sosial keagamaan.¹¹ Dokumen tersebut merepresentasikan upaya Muhammadiyah dalam merumuskan tata kelola organisasi dan pemerintahan yang berusaha mendudukan hadis Nabi saw di samping Al-Qur'an sebagai basis moral organisasi. Ini mengindikasikan posisi hadis dan konseptualisasinya menjadi acuan legitimasi Muhammadiyah sebagai pembentuk ideologi

¹⁰ Lukman Arake, *Hadis-Hadis Politik dan Pemerintahan* (Lintas Nalar, 2020), 1.

¹¹ Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, "Fikih Tata Kelola," dalam *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah 3* (Suara Muhammadiyah, 2018), 87.

dan paham keagamaan yang menggerakkan organisasi dalam mencapai tujuannya.¹²

Putusan *Fikih Tata Kelola* dapat diposisikan sebagai landasan normatif tata kelola pemerintahan dan organisasi Islam modern khususnya Muhammadiyah yang memiliki semboyan “kembali kepada Al-Qur’an dan sunnah”¹³. Akan tetapi, pembacaan awal terhadap naskah yang disusun oleh Majelis Tarjih dan Tajdid ini menemukan adanya perbedaan intensitas penggunaan hadis dan ayat Al-Qur’an yang menunjukkan kemungkinan perbedaan fungsi. Terjadi ketidakseimbangan distribusi pencantuman hadis serta porsi interpretasi dalam bab pertamanya yakni Konsep dan Dasar-Dasar Syari’i Tata Kelola dengan bab ketiganya yakni Pemberantasan Korupsi dalam Perspektif Islam. Pada bagian Dasar-Dasar Syari’ah *Fikih Tata Kelola* misalnya, dari enam dalil utama yang dicantumkan, hanya terdapat satu hadis di antara dalil berupa ayat-ayat Al-Qur’an. Hadis yang dimaksud yakni,¹⁴

¹² Mukhlis Rahmanto, “Posisi Hadis Dalam Ijtihad Muhammadiyah,” *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 10, no. 1 (2014): 44–58, <https://doi.org/10.18196/aiijis.2014.0030.44-58>.

¹³ Ahmad Qoiman, “Spirit ‘Kembali Kepada Al-Qur’an dan Sunnah’ di Era Disrupsi dalam Muhammadiyah Perspektif Amin Abdullah,” *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no. 1 (2021): 48, <https://doi.org/10.24235/jshn.v3i1.9014>.

¹⁴ “Fikih Tata Kelola,” 89.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتِقَنَهُ

Sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan baik.
(HR. Ibn Sa'd, Abu Ya'la, al-Thabrani, Al-Baihaqi dan Ismail Ibn Ja'far)

Hadis tersebut dihadirkan dengan sebuah interpretasi singkat, “setiap tindakan termasuk tindak tata kelola harus dilakukan dengan baik.” Begitu juga dengan hadis-hadis dalam prinsip umum tata kelola yang terdiri dari prinsip terkait sistem dan prinsip terkait sumber daya insani. Secara kuantitas, hadis yang dicantumkan berjumlah enam butir di samping belasan butir ayat Al-Qur'an. Bagian tersebut mengindikasikan bahwa hadis itu berfungsi sebagai penguat normatif yang disertakan tanpa elaborasi yang panjang.

Hal ini berbeda dengan bab ketiganya yang secara khusus membahas seputar pemberantasan korupsi dalam perspektif Islam. Pada bab ini, hadis mendapatkan porsi yang cukup besar serta interpretasi yang lebih luas. Salah satu hadis yang ditampilkan yakni hadis tentang perbuatan *ghulul*,

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ ، قَالَ : بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ فَلَمَّا سَرْتُ أُرْسِلَ فِي أَثَرِي فَرُدِدْتُ ، فَقَالَ : أَتَدْرِي لِمَ بَعَثْتُ إِلَيْكَ ؟ لَا تُصِيبَنَّ شَيْئًا بَعِيرٍ إِذْنِي ، فَإِنَّهُ غُلُولٌ ، وَمَنْ يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا عَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، لِهَذَا دَعَوْتُكَ فَأَمُضْ لِعَمَلِكَ

Dari Muadz bin Jabal (diriwayatkan bahwa) ia berkata: Rasulullah Saw mengutus saya ke Yaman. Ketika saya baru berangkat, ia mengirim seseorang untuk memanggil saya kembali, maka saya pun kembali. Maka beliau bersabda: Apakah engkau tahu mengapa saya mengirim orang untuk menyuruhmu kembali? Jangan kamu mengambil sesuatu apapun tanpa izin saya, karena hal itu adalah ghulul, dan barang siapa melakukan ghulul, maka ia akan membawa barang yang di-ghulul itu pada hari kiamat. Untuk itulah saya memanggilmu. Sekarang berangkatlah untuk tugasmu. (HR. at-Tirmidzi)

Berbeda dengan hadis dalam bab pertama yang minim interpretasi, hadis tersebut dimaknai oleh Muhammadiyah dengan menyatakan bahwa perbuatan *ghulul* tidak terbatas pada harta rampasan perang, melainkan meluas pada segala kekayaan publik yang diambil secara tidak sah oleh pejabat. Interpretasi ini tentu akan berdampak pada konsekuensi etis dan legis dari tindakan tersebut. Temuan variasi tersebut mengindikasikan bahwa hadis tidak hanya berfungsi sebagai dalil keagamaan, melainkan juga memiliki fungsi-fungsi diskursif yang berbeda sesuai dengan kebutuhan konstruksi wacana.

Selain variasi distribusi dan interpretasi, hal menarik lainnya dalam pemilihan hadis di naskah ini adalah dicantumkannya hadis yang belum disepakati keujjahannya oleh ulama hadis. Hadis tentang Allah menyukai hamba yang melakukan pekerjaannya dengan baik, misalnya, salah satu periwayatnya bernama Mus'ab bin Tsabit yang didaifkan oleh

mayoritas ulama hadis kecuali Ibnu Hibban.¹⁵ Temuan ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana sebenarnya hadis dipilih, difungsikan dan dikonstruksikan dalam penyusunan *Fikih Tata Kelola* yang merupakan acuan normatif pengelolaan organisasi Muhammadiyah serta tata kelola pemerintahan secara umum.

Di satu sisi, Majelis Tarjih dan Tajdid sebagai penyusun naskah tersebut telah memiliki kerangka metodologi yang disebut dengan Manhaj Tarjih.¹⁶ Di sisi lain, fenomena tersebut menunjukkan bahwa pemilihan hadis dalam suatu dokumen kelembagaan kemungkinan tidak semata-mata ditentukan oleh kualitas sanad, tetapi juga dipengaruhi oleh kebutuhan argumentasi, konteks sosial, hingga orientasi ideologis penyusunnya. Oleh karena itu, penting meneliti bagaimana hadis-hadis yang bermuatan tata kelola dengan beragam kualitas kehujahannya dipilih dan difungsikan, serta bagaimana strategi legitimasi normatif dibangun dalam naskah tersebut. Ini menjadi krusial mengingat perlunya mempertimbangkan bagaimana hadis bekerja sebagai pembentuk konstruksi wacana tata kelola yang dibangun oleh Muhammadiyah.

Sejauh penelusuran peneliti, kajian hadis seputar tata kelola yang ada selama ini bersifat parsial, seperti kajian hadis

¹⁵ “Fikih Tata Kelola,” 89.

¹⁶ Syamsul Anwar, *Manhaj Tarjih Muhammadiyah* (Gramasurya, 2018), 5.

tentang keadilan pemimpin¹⁷ hingga larangan memilih pemimpin yang tidak berkompeten.¹⁸ Kajian-kajian terdahulu umumnya dilakukan dengan pendekatan fikih siyasah dan ma'anil hadis. Pendekatan tersebut memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada analisis hadis sebagai sebuah struktur teks. Belum ditemukan penelitian yang berfokus pada analisis kritis terhadap penggunaan hadis-hadis tersebut sebagai instrumen diskursif yang hidup dan digerakkan oleh kognisi sosial serta relasi kuasa sebuah lembaga seperti Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah. Selain itu, hadis belum banyak diposisikan sebagai pembentuk konstruksi wacana tata kelola dan instrumen legitimasi normatif dalam dokumen kelembagaan seperti *Fikih Tata Kelola*. Urgensi kajian terhadap *Fikih Tata Kelola* sendiri dibandingkan dengan produk keagamaan Muhammadiyah lainnya terletak pada muatan temanya yang bersifat *timeless* dan responsif terhadap isu krusial kemasyarakatan yang menyentuh segala lapisan tata kelola dari tingkat organisasi hingga pemerintahan.

Dalam menjawab problematika ini, peneliti menggunakan analisis wacana kritis yang diperkenalkan oleh Teun Adrianus van

¹⁷ Khoirul Anam Siddeh, "Keadilan Dalam Perspektif Hadis," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 4, no. 2 (2021): 174–86, <http://ejournal.stiqwalisongo.ac.id/index.php/albayan/article/view/129>.

¹⁸ Rayhan Nadindra Alfatih dan Tajul Arifin, "Pemilu dalam Perspektif Hadis Riwayat Al-Bukhari Mengenai Larangan Memilih Pemimpin yang Tidak Kompeten," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 537–52, <https://prin.or.id/index.php/JURRIPEN/article/view/5803>.

Dijk. Teori ini terdiri dari tiga struktur dimensi, yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Naskah *Fikih Tata Kelola* diposisikan sebagai teks dengan Majelis Tarjih dan Tajdid yang merupakan lembaga ijtihad kolektif sebagai pusat kognisi sosial penyusunannya. Analisis wacana kritis van Dijk dipilih karena memungkinkan digunakan untuk membaca bagaimana hadis dipilih, dikonstruksikan, dan difungsikan dalam *Fikih Tata Kelola* Muhammadiyah, termasuk relasinya dengan orientasi ideologis dan konteks sosial organisasi melalui dimensi kognisi sosialnya. Penggunaan teori ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang tidak hanya terpaku pada struktur teks hadis yang ditampilkan, namun juga meluas pada konteks sosial dan faktor ideologi yang melatarbelakangi pemilihan hadis-hadis tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan tiga pertanyaan ilmiah yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pola distribusi dan penempatan hadis dalam struktur normatif *Fikih Tata Kelola* Muhammadiyah?
2. Bagaimana hadis dikonstruksikan dan difungsikan dalam *Fikih Tata Kelola* Muhammadiyah?
3. Bagaimana konteks sosial dan orientasi ideologis Muhammadiyah yang mempengaruhi penggunaan dan interpretasi hadis dalam *Fikih Tata Kelola*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana hadis dipilih, dikonstruksikan dan difungsikan dalam *Fikih Tata Kelola* Muhammadiyah serta bagaimana konteks sosial dan orientasi ideologis Muhammadiyah mempengaruhi penggunaan dan interpretasi hadis dalam naskah tersebut. Adapun kegunaannya mencakup dua aspek. *Pertama*, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi hadis kontemporer khususnya yang berkaitan dengan penggunaannya dalam dokumen kelembagaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi seputar analisis wacana kritis, baik dalam konteks kajiannya secara umum maupun aplikasinya dalam studi hadis. *Kedua*, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang berbeda dalam penyusunan dokumen kelembagaan berbasis hadis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan penguatan implementasi prinsip-prinsip tata kelola dalam *Fikih Tata Kelola* Muhammadiyah.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka penting dilakukan untuk memperjelas posisi penelitian ini dalam memperkaya kajian yang telah ada. Setelah melakukan eksplorasi terhadap penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan penelitian yang secara khusus berfokus pada analisis wacana kritis terhadap penggunaan hadis

dalam dokumen kelembagaan seperti *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah*. Meski demikian, peneliti menemukan beberapa penelitian dengan tema kajian hadis seputar tata kelola, kajian hadis dalam produk pemikiran Muhammadiyah, serta kajian analisis wacana kritis dalam studi hadis. Untuk memudahkan proses inventarisir, peneliti mengklasifikasikan penelitian dengan tema-tema terkait sebagai berikut:

1. Kajian hadis seputar tata kelola

Peneliti belum menemukan kajian hadis yang secara spesifik membahas tema tata kelola. Meski demikian, terdapat beberapa penelitian dengan tema yang beririsan dan berkaitan seperti penelitian tentang manajemen dan kepemimpinan. *Pertama*, penelitian berjudul *Validitas dan Aplikasi Hadis-Hadis Manajemen dalam Pengembangan Konsep Manajemen Syariah* yang berfokus pada analisis validitas hadis-hadis seputar manajemen seperti amanah, pengorganisasian, dan profesionalisme kerja. Temuannya menunjukkan bahwa hadis-hadis manajemen yang juga terkait dengan tata kelola yang berkualitas makbul dapat menjadi landasan etis dan konseptual dalam manajemen syariah.¹⁹ *Kedua*,

¹⁹ Jessica Gafur dkk., “Validitas dan Aplikasi Hadis-Hadis Manajemen dalam Pengembangan Konsep Manajemen Syariah,” *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 3, no. 04 (2025), <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/1938>.

buku yang menghimpun hadis-hadis politik dan pemerintahan berkaitan dengan tata kelola secara tematik. Buku ini berisi himpunan hadis yang dilengkapi dengan kandungan maknanya seperti hadis tentang profesionalisme.²⁰ Terdapat pula beberapa kajian yang secara khusus berfokus pada karakter penyelenggara tata kelola seperti pemimpin ideal perspektif hadis. Penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan hadis-hadis Nabi saw, terdapat tujuh kriteria penyelenggara tata kelola yang dalam hal ini adalah seorang pemimpin. Mulai dari memiliki ilmu pengetahuan dan manajerial, adil, hingga berintegritas dan bertanggungjawab.²¹

2. Kajian hadis dalam produk pemikiran Muhammadiyah

Terdapat beberapa kajian hadis dalam konteks Muhammadiyah, khususnya seputar produk pemikirannya. *Pertama*, penelitian berjudul *Paradigma Ekoteologi Muhammadiyah (Analisis terhadap Hadis-Hadis dalam Fikih Air dan Fikih Kebencanaan)* yang menemukan bahwa hadis-hadis dalam kedua produk fikih tersebut tidak hanya diinterpretasikan dan diposisikan sebagai dalil justifikasi statis, melainkan juga fondasi

²⁰ Arake, *Hadis-Hadis Politik dan Pemerintahan*, 3.

²¹ Beko Hendro dkk., “Pemimpin Ideal Perspektif Hadis: Refleksi Menyongsong Pemilihan Umum Tahun 2024,” *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan al-Hadits* 17, no. 2 (2023): 247–78, <https://doi.org/10.24042/002023171930200>.

epistemik untuk membangun kerangka etika teologis-normatif. Konstruksi paradigma ekoteologi yang dihasilkan dari analisis hadis-hadis tersebut bersifat dinamis, berorientasi praktis dan bersifat integralistik.²²

Kedua, penelitian berjudul *Kritik Matan Hadis Paradigma Interkoneksi (Studi atas Kritik Matan Hadis-Hadis Fikih Air Majelis Tarjih Muhammadiyah)* yang berfokus pada penggunaan paradigma interkoneksi dalam kerja kritik matan hadis. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa paradigma interkoneksi memperluas fungsi kritik matan yang tidak hanya konfirmatif, namun juga kontributif, klarifikatif, serta implementatif.²³ Terdapat pula penelitian yang menganalisis bagaimana metode pemahaman hadis Muhammadiyah dalam penetapan *Fikih Air* yang menyimpulkan bahwa Muhammadiyah menggunakan metode asumsi integralistik dengan mengintegrasikan dalil agama dan pengetahuan umum.²⁴ Sejalan dengan itu, terdapat penelitian berjudul *Seni Memahami Teks dalam*

²² Haringun Trisiwi Adhi Rachmawati, “Paradigma Ekoteologi Muhammadiyah (Analisis terhadap Hadis-Hadis dalam Fikih Air dan Fikih Kebencanaan)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025).

²³ Qaem Aulassyahied, “Kritik Matan Hadis Paradigma Interkoneksi (Studi atas Kritik Matan Hadis-Hadis Fikih Air Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah)” (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

²⁴ Aliya Izet Bigovic, “Metode Pemahaman Hadis Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah dalam Penetapan Fikih Air” (skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024).

Fikih Muhammadiyah yang secara umum menggali bagaimana Muhammadiyah memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi saw. Penelitian dengan sumber utama *Himpunan Putusan Tarjih* (HPT) Muhammadiyah ini menyimpulkan adanya pengaruh historisitas murajjih (ulama Tarjih Muhammadiyah) dalam penafsiran teks. Meski demikian, jika didialogkan dalam perspektif hermeneutika, terdapat peleburan cakrawala antara pembaca dan penafsir, sehingga oleh peneliti tersebut dinilai lebih mampu mendekati pesan semula Nabi saw dalam proses tajdid dan purifikasi.²⁵

Penelitian terdahulu terkait posisi hadis di Muhammadiyah menyoroti bagaimana relasi Muhammadiyah struktural dan Muhammadiyah kultural dalam penggunaan hadis sebagai legitimasi dan landasan institusi. Peneliti tersebut berpendapat bahwa keberadaan Majelis Tarjih sebagai produsen pemahaman hadis cenderung bersifat monolitik dan resmi struktural, padahal dalam Islam tidak terdapat kerahiban sebagaimana dalam Kristen. Ia menilai perlu adanya relasi yang dinamis antara Muhammadiyah struktural dan

²⁵ Amhar Rasyid, "Seni Memahami Teks dalam Fikih Muhammadiyah" (Disertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025).

Muhammadiyah kultural agar dinamika pemahaman hadis dapat berkembang secara inklusif.²⁶

Adapun penelitian lain seputar kajian hadis dalam konteks Muhammadiyah tidak secara langsung meneliti produk pemikiran Muhammadiyah. Di antaranya meneliti bagaimana hadis-hadis hidup dalam lembaga sosial yang dibangun dan dikembangkan oleh Muhammadiyah. Seperti penelitian dengan corak living hadis berjudul *Filantropi dalam Gerakan Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Penelitian ini menemukan bahwa filantropi Muhammadiyah dimulai dari bawah dengan landasan hadis-hadis Nabi Saw meski tidak banyak secara kuantitas. Berdasarkan teori resepsi, hadis-hadis tersebut diterima, dipahami, dan ditafsirkan secara tekstual serta kontekstual untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sosial yang terlembaga.²⁷

3. Kajian analisis wacana kritis dalam studi hadis

Kajian analisis wacana kritis dalam studi hadis belum banyak dilakukan. Meski demikian, peneliti berhasil menghimpun sebagian dari penelitian tersebut.

²⁶ Mukhlis Rahmanto, "Posisi Hadis Dalam Ijtihad Muhammadiyah," *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 10, no. 1 (2014): 44–58, <https://doi.org/10.18196/aiijis.2014.0030.44-58>.

²⁷ Rohmansyah, "Filantropi dalam Gerakan Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Living Hadis)" (Disertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020).

Pertama, *Analisis Wacana Kritis Penggunaan Hadis sebagai Media Kritik Pemerintah dalam Podcast Escape* yang berfokus pada penggunaan hadis sebagai alat legitimasi wacana di ranah digital yang dalam hal ini berupa tayangan podcast. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan hadis sebagai alat penguat argumen kritik pemerintah terjadi karena adanya keterhubungan antara wacana yang dibangun, kognisi sosial penutur, serta konteks sosial. Hadis menjadi legitimasi normatif yang menghubungkan realitas kebijakan dan sistem kekuasaan dengan nilai-nilai Islam.²⁸

Kedua, penelitian berjudul *Konsep Reward dan Punishment dalam Al-Tarhib wa Al-Tarhib Karya Al-Mundziri (Studi Analisis Wacana Kritis van Dijk)*. Penelitian ini menyajikan temuan bahwa kitab tersebut disusun sebagai respon atas kondisi kepemimpinan saat itu yang merupakan masa transisi kekuasaan beberapa Daulah di Mesir. Penerapan konsep *reward* dan *punishment* berdasarkan hadis-hadis yang disajikan dalam kitab tersebut berfokus pada pembentukan karakter pemimpin dan hakim demi kesejahteraan masyarakat di

²⁸ Rasmi Azizah, “Analisis Wacana Kritis Penggunaan Hadis sebagai Media Kritik Pemerintah dalam Podcast Escape” (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2026).

masa tersebut. Penelitian lain berjudul *Analisis Wacana Kritis terhadap Hadis-Hadis Patriarki dalam Novel Online “Ajari Aku untuk Mengenal Tuhanmu”* menemukan banyaknya penggunaan hadis yang dipilih sebagai pembentuk wacana pemikiran patriarki penulis. Beberapa hadis di antaranya tidak ditemukan dalam kitab hadis yang dimaksud seolah menunjukkan adanya pemaksaan penerimaan wacana patriarki yang ditampilkan. Penggambaran tokoh utama perempuan dalam novel tersebut sebagai pihak tanpa daya di hadapan laki-laki semakin memperkuat argumen ini.²⁹

Terdapat variasi perbedaan pada penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini baik dari sisi tema, objek formal dan material, metode, hingga pendekatan/ teori yang digunakan. Meskipun saling terkait dan beririsan, namun penelitian-penelitian di atas belum secara spesifik mengkaji bagaimana hadis dipilih, dikonstruksikan dan difungsikan dalam *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah* hingga bagaimana konteks sosial mempengaruhi penggunaan hadis dalam membangun konstruksi wacana tata kelola. Celah inilah yang berusaha

²⁹ Nur Hidayah, “Analisis Wacana Kritis terhadap Hadis-Hadis Patriarki dalam Novel Online ‘Ajari Aku untuk Mengenal Tuhanmu’” (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025).

diisi, dielaborasi, dilengkapi dan disempurnakan dalam penelitian ini.

E. Kerangka Teori

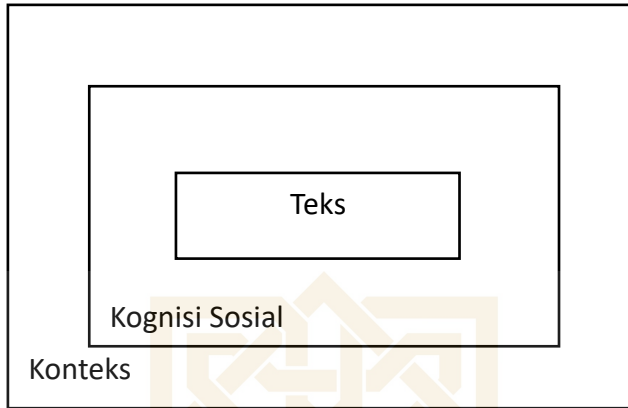
Peneliti berpijak pada teori analisis wacana kritis Teun Adrian van Dijk³⁰ dalam mendirikan bangunan penelitian. Asumsi dasar van Dijk yakni bahasa digunakan untuk beragam fungsi dan memiliki berbagai konsekuensi.³¹ Salah satu hal yang ditekankan dalam teori ini adalah menyingkap representasi mental dan proses-proses yang terjadi pada penggunaan bahasa, keterlibatan interaksi pengetahuan hingga ideologi³² atau kepercayaan kelompok sosial tertentu dalam memproduksi dan memahami sebuah wacana.³³ Teori ini terdiri dari tiga struktur dimensi sebagai satu kesatuan utuh, yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang dapat digambarkan sebagai berikut.

³⁰ Dalam beberapa karyanya, Van Dijk Lebih memilih term Critical Discourse Studies (CDS/ Studi Wacana Kritis) karena memiliki makna yang lebih luas dibanding sekedar analisis. Akan tetapi, tesis ini menggunakan term Analisis Wacana Kritis karena lebih umum dan familiar dalam konteks akademik di Indonesia. arr

³¹ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan, Teori, Metodologi, dan Penerapan* (Rajagrafindo Persada, 2017), 77.

³² Teun Adrianus van Dijk, *Discourse and Context A Sociocognitive Approach, Sustainability*, 1 ed. (Cambridge University Press, 2008), 11:x–xii.

³³ *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan, Teori, Metodologi, dan Penerapan*, 77.



Dimensi teks mencoba meneliti bagaimana struktur, strategi, dan fungsi teks secara kebahasaan untuk menegaskan tema tertentu dalam suatu wacana. Dimensi ini terdiri dari tiga struktur yang saling bersinergi, yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Penentuan struktur makro dilakukan untuk menemukan tema/ topik utama dari teks yang dikaji. Kemudian, dilanjutkan dengan penentuan superstruktur yang bertujuan untuk menemukan skema atau bentuk dari teks yang diteliti, serta terakhir struktur mikro sebagai analisis terkecil yang berkaitan dengan tata linguistik.³⁴ Naskah *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah* diposisikan sebagai teks yang memuat hadis-hadis seputar tata kelola pada dimensi ini.

Analisis terhadap teks pada dimensi pertama perlu dilengkapi dengan analisis kognitif dan sosial atau secara sederhana disebut dengan kognisi sosial. Hal ini dilakukan

³⁴ Teun Adrianus van Dijk, *Society and Discourse: How Social Contexts Influence Text and Talk* (Cambridge University Press, 2009), 67–83.

sebagai upaya menjembatani pemahaman teks dan konteks dari produsen wacana.³⁵ Peneliti memandang Majelis Tarjih dan Tajdid yang merupakan lembaga ijtihad kolektif perumus *Fikih Tata Kelola* sebagai pusat kognisi sosial dalam dimensi ini. Dimensi terakhir yakni konteks yang dipahami oleh Van Dijk bukan sekedar lingkungan, namun juga struktur atau situasi sosial hingga konteks representasi mental subjektif dari pihak-pihak terkait. Hal ini memungkinkan untuk mengungkap keterlibatan dan ideologi individu yang tergabung dalam sebuah kelompok akan mempengaruhi situasi komunikasi. Konteks tersebut menunjukkan bagaimana kognisi, masyarakat, dan wacana saling terintegrasi.³⁶ Kondisi sosial organisasi hingga kondisi pemerintahan Indonesia pada masa *Fikih Tata Kelola* ditulis dapat diposisikan sebagai salah satu konteks dalam penelitian ini.

Ketiga dimensi di atas memungkinkan analisis wacana kritis van Dijk digunakan untuk membaca bagaimana hadis dipilih, diposisikan, dan difungsikan dalam konstruksi *Fikih Tata Kelola* Muhammadiyah, termasuk relasinya dengan orientasi ideologis dan konteks sosial organisasi serta masyarakat secara umum. Penggunaan analisis wacana kritis Van Dijk memungkinkan untuk memberikan pemahaman yang tidak hanya terpaku pada struktur teks hadis yang ditampilkan, namun juga

³⁵ van Dijk, *Discourse and Context A Sociocognitive Approach, Sustainability*, 11:x-xii.

³⁶ *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan, Teori, Metodologi, dan Penerapan*, 80.

meluas pada konteks sosial dan faktor ideologi yang melatarbelakangi pemilihan hadis-hadis tersebut dalam membentuk konstruksi wacana tata kelola dalam dokumen *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sekaligus kepustakaan (*library research*), yakni sebuah penelitian yang dilakukan dengan mencari informasi atau data dari berbagai dokumen atau sumber tertulis, kemudian menganalisis data tersebut.³⁷ Peneliti menggunakan sumber dokumen tertulis milik Muhammadiyah serta dokumen pendukung lain seputar tata kelola. Jika dilihat dari tingkat eksplanasi atau penyajian data, maka penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa teks, kata-kata dan simbol, serta tidak menggunakan angka-angka sebagai alat metode utamanya. Selain itu, laporan penelitian yang dihasilkan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan.³⁸

³⁷ C. R. Kothari, *Research Methodology Method And Techniques* (New Age Publishers, 2014).

³⁸ Kothari, *Research Methodology Method And Techniques*.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber dari mana data yang digunakan sebagai bahan penyusunan penelitian diperoleh. Penyusunan tesis ini menggunakan 2 jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah naskah *Fikih Tata Kelola* yang diterbitkan secara resmi oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Meski secara isi dan substansi sama persis, namun terdapat dua versi naskah *Fikih Tata Kelola* yang beredar luas di masyarakat. *Pertama*, versi cetak dalam buku *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah 3* yang merupakan bagian dari kompilasi beberapa putusan.³⁹ *Kedua*, versi *softfile* yang merupakan bagian dari kompilasi putusan dalam Berita Resmi Muhammadiyah Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih ke-27 tahun 2010. *Softfile* ini dapat diakses secara online dari laman resmi Fatwa Tarjih Muhammadiyah.⁴⁰

Adapun sumber data sekunder yang mendukung tercapainya penelitian ini yaitu berbagai literatur atau

³⁹ “Fikih Tata Kelola.”

⁴⁰ “Keputusan Tentang Fikih Tata Kelola,” dalam *Berita Resmi Muhammadiyah Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih Ke-27* (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2014), <https://fatwatarjih.or.id/download/berita-resmi-muhammadiyah-tanfidz-keputusan-munas-tarjih-ke-27-di-malang/>.

penelitian seputar tata kelola dalam perspektif Islam, Muhammadiyah, analisis wacana kritis van Dijk, serta tema-tema lain yang berkaitan, baik berupa jurnal maupun buku-buku yang dapat menunjang penelitian dalam tesis ini. Peneliti juga menggunakan website *al-Maktabah asy-Syāmilah*⁴¹ dan *dorar.net*⁴² untuk mengakses sumber data dari kitab berbahasa Arab serta website resmi Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah untuk mengakses arsip seputar Muhammadiyah.⁴³

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, yaitu penelitian yang bersumber pada tulisan, bahan pustaka atau dokumen tertulis⁴⁴ berupa dokumen *Fikih Tata Kelola* Muhammadiyah serta sumber pendukung lainnya. Peneliti juga menggunakan metode wawancara dengan salah satu anggota tim penyusun *Fikih Tata Kelola* Muhammadiyah sekaligus Sekretaris Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah periode 2022-2027, Muhammad Rofiq Muzakkir, Lc., Ph.D, untuk memperkaya dan memperkuat

⁴¹ <https://shamela.ws/search>

⁴² <https://dorar.net/>

⁴³ <https://arsip.tarjih.or.id/>

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2014), 201.

informasi, serta menajamkan analisis penelitian terutama pada dimensi kognisi sosial.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber, terutama terhadap data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan bias subjektif personal dalam penyampaian informasi serta memastikan kesesuaian antara keterangan informan dengan data dokumenter yang berkaitan dengan proses penyusunan Fikih Tata Kelola Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah.⁴⁵ Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi hasil wawancara dengan sejumlah dokumen yang berkaitan dengan penyusunan dan penetapan Fikih Tata Kelola, antara lain draf awal hasil Munas Tarjih tahun 2010, naskah keputusan Tanfidz Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2014, serta dokumentasi dan kajian sekunder yang relevan.

Dalam prosesnya, keterangan hasil wawancara tidak diperlakukan sebagai satu-satunya sumber untuk menetapkan fakta mengenai proses penyusunan Fikih

⁴⁵ M. Husnailail dkk., “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah,” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78, <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148>.

Tata Kelola. Informasi yang diperoleh dari informan dibandingkan dengan bukti dokumenter yang tersedia. Apabila terdapat kesesuaian antara keterangan informan dan data dokumenter, informasi tersebut dipandang memiliki dukungan sumber yang lebih kuat. Sebaliknya, apabila ditemukan perbedaan, data tersebut tidak serta-merta diseragamkan, tetapi ditelaah dengan mempertimbangkan konteks, waktu, serta posisi masing-masing sumber.

5. Teknik Analisis Data

Setelah menemukan dan mengumpulkan berbagai data dari sumber utama maupun sumber pendukung, peneliti melakukan analisis data. Analisis wacana kritis Van Dijk secara umum memiliki tiga langkah kerja sebagaimana yang telah dipaparkan dalam kerangka teori, yakni analisis teks, kognisi sosial, serta konteks. Secara rinci, terdapat beberapa langkah analisis yang dikemukakan oleh Van Dijk.⁴⁶ *Pertama*, penentuan konteks⁴⁷ terkait penyusunan dokumen *Fikih Tata Kelola* oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Kedua*, pemetaan topik dalam dokumen

⁴⁶ *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan, Teori, Metodologi, dan Penerapan*, 84.

⁴⁷ Konteks di sini merupakan Gambaran umum terkait dokumen *Fikih Tata Kelola*

tersebut (pemaknaan global) atau yang diistilahkan dengan makrostruktur. Pada tahap ini, peneliti memetakan hadis-hadis yang terdapat dalam dokumen sesuai dengan kesamaan tema. *Ketiga*, menentukan makna lokal berupa analisis semantik (struktur dan hakikat preposisi hingga hubungan antar preposisi) terhadap interpretasi hadis-hadis yang disajikan dalam dokumen tersebut. *Keempat*, mengungkap relevansi struktur-struktur formal yang tersamar dalam pemilihan hadis-hadis terkait tata kelola dalam dokumen tersebut. *Kelima*, menghubungkan teks dan konteks. Selanjutnya adalah mengamati dan menganalisis kognisi sosial yang dalam hal ini Majelis Tarjih dan Tajdid sebagai lembaga ijtihad kolektif termasuk bagaimana ideologi yang mendasarinya. Hal krusial berikutnya yakni menganalisis bagaimana situasi masyarakat secara umum maupun internal anggota Muhammadiyah saat itu, serta bagaimana kondisi sosial-politik Indonesia ketika naskah tersebut disusun.⁴⁸ Langkah analisis tersebut diharapkan dapat menjawab persoalan utama dalam penelitian ini.

⁴⁸ van Dijk, *Society and Discourse: How Social Contexts Influence Text and Talk*, 67–83.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bab I yang merupakan bab pendahuluan, peneliti memaparkan latar belakang atau keresahan akademik mengapa penelitian ini dilakukan, apa urgensinya, serta apa manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian ini. Peneliti juga menguraikan berbagai tinjauan terhadap penelitian yang hampir serupa dan telah ada sebelumnya untuk menemukan celah yang perlu diisi dan disempurnakan. Selain itu, peneliti menjelaskan kerangka teori sebagai pondasi utama agar penelitian ini dapat dibangun dengan kokoh. Peneliti juga memaparkan metode yang digunakan baik dari segi pengumpulan data maupun analisis data.

Pada bab II, peneliti memaparkan tentang konsep tata kelola, otoritas keagamaan Muhammadiyah, serta dokumen *Fikih Tata Kelola*. Peneliti terlebih dahulu menguraikan tentang konsep tata kelola dalam wacana kontemporer dan konsep tata kelola dalam Islam. Selanjutnya, peneliti mengulas mengenai Muhammadiyah dan otoritas keagamaan yang terdiri dari sejarah, ideologi, serta Manhaj Tarjih Muhammadiyah termasuk di dalamnya bagaimana posisi hadis di Muhammadiyah. Pada bab ini pula terdapat uraian terkait *Fikih Tata Kelola* sebagai salah satu dokumen kelembagaan Muhammadiyah yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Pada bab III, peneliti memaparkan penjelasan mengenai pola distribusi hadis dalam *Fikih Tata Kelola* Muhammadiyah. Peneliti terlebih dahulu memaparkan secara deskriptif terkait

pemetaan hadis-hadis berdasarkan tema dalam *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah* sebagai salah satu produk keagamaan yang dihasilkan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah. Berikutnya, peneliti melakukan analisis pola distribusi hadis-hadis tersebut dalam struktur wacana.

Pada bab IV, peneliti melakukan analisis konstruksi dan fungsi hadis dalam *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah*. Analisis ini terdiri dari analisis dimensi teks (struktur makro, superstruktur, struktur mikro), analisis kognisi sosial, serta analisis konteks sosial. Dari analisis tersebut, dilanjutkan dengan meneliti fungsi hadis dalam *Fikih Tata Kelola*, serta bagaimana konstruksi hadis dalam *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah*.

Pada bab terakhir atau bab V, peneliti memberikan kesimpulan dari penelitian panjang yang telah dilakukan berupa jawaban dari ketiga rumusan masalah, serta saran-saran konstruktif yang diberikan kepada peneliti selanjutnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hadis-hadis dalam naskah Fikih Tata Kelola Muhammadiyah menggunakan analisis Teun A Van Dijk, penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan yang menjawab tiga rumusan masalah. *Pertama*, distribusi hadis dalam *Fikih Tata Kelola Muhammadiyah* menunjukkan pola yang tidak seragam dari segi perbandingan jumlah, tema, sumber/ periwayat, serta cara penyajiannya. Temuan ini menunjukkan adanya proses seleksi dan pengaturan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan argumentasi pada setiap bagian teks. Dalam perspektif van Dijk, pola tersebut merupakan konsekuensi dari proses kognitif dan kontekstual dalam produksi wacana. Langkah pemilihan topik, strategi argumentasi, serta tingkat kedetailan informasi dipengaruhi oleh relevansi informasi dengan tujuan dan konstruksi wacana yang hendak dibangun. Pola ini tidak dapat dilepaskan dari peran manhaj tarjih sebagai instrumen ijtihad Muhammadiyah.

Kedua, Proses konstruksi hadis dalam Fikih Tata Kelola perspektif van Dijk melibatkan proses seleksi makna, strategi leksikalisasi, penggiringan makna global kepada lokal, strategi *topic choice*, hingga proses menghubungkan kontekstual dalam

tingkat wacana yang tinggi. Analisis tersebut menunjukkan adanya variasi fungsi sesuai dengan konstruksi tema yang sedang dibangun berupa fungsi legitimasi normatif, pembentuk konstruksi konseptual, pedoman implementatif sekaligus legitimasi dan seleksi normatif dari solusi yang ditawarkan. Pola tersebut sejalan dengan karakter kegiatan ketarjihan dalam merespons aspek keagamaan terhadap persoalan sosial yang berlangsung secara dialektif atau resiprokal, yang diistilahkan dengan *das sollen* dan *das sein*.

Ketiga, konstrukstruksi dan fungsi hadis dalam *Fikih Tata Kelola* tidak dapat dilepaskan oleh konteks sosial dan orientasi ideologi tajdid Muhammadiyah. Terdapat mental model berupa kesadaran kolektif terhadap kebutuhan sistem tata kelola yang baik dan relevansi antara syariat Islam dan tata kelola modern yang berimplikasi pada proses interaksi antara Al-Qur'an dan hadis dengan realitas kontemporer. Dalam perspektif ideologi tajdid, penyusunan *Fikih Tata Kelola* menunjukkan adanya upaya dinamisasi dengan merumuskan kembali praktik organisasi ke dalam formulasi fikih sehingga memperoleh dasar normatif. Perhatian yang lebih besar terhadap hadis-hadis korupsi berkaitan dengan konteks menguatnya agenda *good governance* dan pemberantasan korupsi dalam diskursus nasional maupun organisasi Muhammadiyah.

B. Saran

Secara teoretis, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti tidak dicantumkannya kritik hadis secara eksplisit dan spesifik baik dari segi sanad maupun matan, terbatasnya kajian hanya pada struktur teks *Fikih Tata Kelola*, hingga terpusatnya pendekatan hanya pada analisis wacana Van Dijk. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat mengisi kekosongan ruang bagi penelitian selanjutnya. *Pertama*, mempertajam aspek kritik hadis dalam *Fikih Tata Kelola* dari segi sanad dan matan sekaligus menganalisis implementasi manhaj tarjih dalam naskah tersebut. *Kedua*, memperluas objek kajian dengan melakukan studi komparasi terhadap penggunaan hadis dalam Fikih Tata Kelola dengan produk keagamaan Muhammadiyah yang lain. *Ketiga*, menggunakan atau mengombinasikan pendekatan lain, seperti hermeneutika hadis, kajian *living hadis*, teori resepsi, atau pendekatan intertekstualitas, untuk mengkaji hubungan antara hadis, pemaknaan, dan konteks penggunaannya secara lebih komprehensif.

Secara praktis, peneliti mengajukan saran kepada Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk mempertimbangkan penguatan mekanisme verifikasi hadis dalam proses penyusunan fikih tematis kontemporer. Penguatan tersebut terutama berkaitan dengan ketepatan identifikasi sumber periwayatan, takhrij hadis, serta konsistensi antara sumber hadis

yang dicantumkan dengan penggunaannya dalam argumentasi fikih. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa penggunaan hadis dalam produk fikih tidak hanya memiliki legitimasi normatif, tetapi juga memenuhi standar akademik hadis yang menjadi bagian dari manhaj Tarjih.



DAFTAR PUSTAKA

- A Jazuli. *Fiqh Siyasa Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syariah*. Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Abdullah, Muhammad Amin. "Religious Authority Indonesia Islam: Mainstream Organizations Under Threat." Dalam *The New Santri: Challenges to Traditional Religious Authority in Indonesia*. Yusof Ishak Institute, 2020.
- Abdurrahman, Asjmuni. "Ushulut Tarjih." Dalam *Beberapa Aspek Pedoman Bertarjih*. Pimpina Pusat Pemuda Muhammadiyah, 1985.
<https://app.box.com/s/2imqyniwek83j2ipxqpwsrymqwf2lp0>.
- Abdurrahman, Asjmuni. *Manhaj Tarjih Muhammadiyah Metodologi dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar, 2012.
- Abdurrahman, Asjmuni. *Memahami Makna Tekstual, Kontekstual dan Liberal Koreksi Pemahaman atas Loncatan Pemikiran*. Suara Muhammadiyah, 2008.
- Abu-Alhaj, Thabet Ahmad Abdullah, Muhamad Alihanafiah Norasid, dan Sami Mohamed Hamid Al-Siyabi.

Governance; Its Concept, Foundations and Practical Implications: A Contemporary Qur'anic Maqasidic Study. 10 April 2025. <https://doi.org/10.1163/22321969-20250168>.

Afriansyah, Anggi. “Konstruksi, Kontestasi, Fragmentasi, Dan Pluralisasi Otoritas Keagamaan Indonesia Kontemporer.” *Studia Islamika* 28, no. 1 (2021): 227–44. <https://doi.org/10.36712/sdi.v28i1.20514>.

Alfatih, Rayhan Nadindra, dan Tajul Arifin. “Pemilu dalam Perspektif Hadis Riwayat Al-Bukhari Mengenai Larangan Memilih Pemimpin yang Tidak Kompeten.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 537–52. <https://prin.or.id/index.php/JURRIPEN/article/view/5803>.

Al-Khallāf, Abdul Wahhāb al-Khallāf. *As-Siyāsah Asy-Syar'iyyah fī asy-Syu'ūn ad-Dustūriyyah wa al-Khārijīyyah wa al-Māliyyah*. Dar al-Qalam, 1988. <https://shamela.ws/book/8678/1>.

Al-Mawardi, Abu Al-Hasan 'Ali bin Muhammad. *Al-Ahkam al-Sulthaniyyah*. Dar al-Hadits, t.t. <https://shamela.ws/book/22881/12>.

- Alnofli, Abdulrahman. "Corporate Governance In Islamic Financial Institutions: حوكمة الشركات في المؤسسات المالية الإسلامية." *International Journal of Fiqh and Usul Al-Fiqh Studies* 5, no. 1 (2021): 65–73. <https://doi.org/10.31436/ijfus.v5i1.227>.
- Amrulloh, Moh. Asyiq. *Islamic Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Islam)*. UIN Mataram Press, 2022.
- Anardianto. "Berikut Data Terbaru Kiprah 111 Tahun Muhammadiyah." *Muhammadiyah*, 21 November 2023. <https://muhammadiyah.or.id/2023/11/berikut-data-terbaru-kiprah-111-tahun-muhammadiyah/>.
- Anggara, Sahya. *Ilmu Administrasi Negara Kajian Konsep, Teori, dan Fakta dalam Upaya Menciptakan Good Governance*. Pustaka Setia, 2012.
- Anwar, Syamsul. *Manhaj Tarjih Muhammadiyah*. Gramasurya, 2018.
- Anwar, Syamsul. *Membangun Good Governance dalam Penyelenggaraan Birokrasi Publik di Indonesia: Tinjauan dari Perspektif Syariah dengan Pendekatan Ilmu Ushul Fikih*. UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Arake, Lukman. *Hadis-Hadis Politik dan Pemerintahan*. Lintas Nalar, 2020.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2014.

Aulassyahied, Qaem. “Kritik Matan Hadis Paradigma Interkoneksi (Studi atas Kritik Matan Hadis-Hadis Fikih Air Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah).” Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Azizah, Rasmi. “Analisis Wacana Kritis Penggunaan Hadis sebagai Media Kritik Pemerintah dalam Podcast Escape.” Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2026.

Bigovic, Aliya Izet. “Metode Pemahaman Hadis Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah dalam Penetapan Fikih Air.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.

DA, Ady Thea. “Skor Indeks Negara Hukum Indonesia 2023 Stagnasi, Rapor Masih Merah.” hukumonline.com. Diakses 14 Oktober 2025. <https://www.hukumonline.com/berita/a/skor-indeks-negara-hukum-indonesia-2023-stagnasi--rapor-masih-merah-lt6539f6d64be0c/>.

detiknews. “Ini Dia Kasus-kasus Korupsi yang Menjerat Anggota DPR.” Diakses 23 Juli 2026.

<https://news.detik.com/berita/d-1842180/ini-dia-kasus-kasus-korupsi-yang-menjerat-anggota-dpr>.

Dijk, Teun Adrianus van. *Discourse and Context A Sociocognitive Approach, Sustainability*. 1 ed. Vol. 11. Cambridge University Press, 2008.

Dijk, Teun Adrianus van. *Discourse as Social Interaction*. SAGE Publications, 2000.

Dijk, Teun Adrianus van. *Ideology A Multidisciplinary Approach*. SAGE Publications, 1998.

Dijk, Teun Adrianus van. *Society and Discourse: How Social Contexts Influence Text and Talk*. Cambridge University Press, 2009.

Dwiyanto, Agus, Wibawa Samodra, Wahyudi Kumorotmo, Purwanto Erwan Agus, Bambang Wicaksono, dan Ag Subarsono. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Gajdah Mada University Press, 2014.

Efendi, Sumardi. “Prinsip Syura Dalam Pembentukan Kebijakan Publik Menurut Hukum Islam.” *Constitutio : Jurnal Riset Hukum Kenegaraan Dan Politik* 3, no. 1 (2024): 69–78. <https://doi.org/10.47498/constitutio.v3i1.3455>.

Elwi Danil, Haji. *Korupsi: Konsep, Tindak Pidana, dan Pemberantasannya*. Rajagrafindo Persada, 2016.

Farabi, Moh Rifqi Falah Al, dan Irsyadul Ibad. “Gerakan Modernisasi Islam Muhammadiyah: Studi Pustaka Atas Dinamika Pembaruan Islam Dan Pendidikan Di Indonesia.” *Prosiding AnSoPS (Annual Symposium on Pesantren Studies)* 4 (Desember 2025): 125–44. <https://proceeding.iainkediri.ac.id/index.php/ansops/article/view/97>.

Fauzi, Niki Alma Febriana. “Muhammadiyah’s New Fiqh Reasoning: Constructing a Holistic Islamic Law Paradigm.” *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 15, no. 1 (2019): 32–54. <https://doi.org/10.18196/AIJIS.2019.0094.32-54>.

Gafur, Jessika, Nasirah Asri, Rina Saputri, Muhammad Sabir, dan Zulfahmi. “Validitas dan Aplikasi Hadis-Hadis Manajemen dalam Pengembangan Konsep Manajemen Syariah.” *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 3, no. 04 (2025). <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/1938>.

Gafur, Jessika, Nasirah Asri, Rina Saputri, Muhammad Sabir, dan Zulfahmi. “Validitas dan Aplikasi Hadis-Hadis

Manajemen dalam Pengembangan Konsep Manajemen Syariah.” *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 3, no. 04 (2025).

<https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/1938>.

Hambali, Hamdan. *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah*. Suara Muhammadiyah, 2011.

Hamdi.R, Khairul, dan George Soros Setiawan Day. “Prinsip-Prinsip Dasar Tata Kelola Negara Dalam Islam Dan Relevansinya Dengan Praktik Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.” *MADANIA Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan Islam* 14, no. 2 (2024): 39–48.
<https://ejournal.uinib.ac.id/fasya/index.php/madania/article/view/656>.

Haryatmoko. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan, Teori, Metodologi, dan Penerapan*. Rajagrafindo Persada, 2017.

Hendro, Beko, Rahmat Agum Indanu, dan Muhammad Tauhid. “Pemimpin Ideal Perspektif Hadis: Refleksi Menyongsong Pemilihan Umum Tahun 2024.” *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan al-Hadits* 17, no. 2 (2023): 247–78.
<https://doi.org/10.24042/002023171930200>.

Hidayah, Nur. “Analisis Wacana Kritis terhadap Hadis-Hadis Patriaki dalam Novel Online ‘Ajari Aku untuk Mengenal Tuhanmu.’” Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Husniah, Rahmatul, Putri Desi Natalia, Siti Asisah, dan Heri Rifhan Halili. “Rekonstruksi Penalaran Hukum Islam Dalam Muhammadiyah: Studi Tentang Manhaj Tarjih, Tajdid, Dan Ijtihad Jama‘i.” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 13, no. 3 (2026): 268–81. <https://doi.org/10.64540/d20dfg38>.

Husnullail, M., Risnita, M. Syahran Jailani, dan Asbui. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah.” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148>.

Ibnu ‘Asyur, Muhammad al-Tahir. *Al-Tahrīr wa al-Tanwīr*. Vol. 11. Al-Dar al-Tunisiyah li al-Nasyr, 1984. <https://shamela.ws/book/9776/4004>.

Ichsan, Muhammad, Desi Kurnia Sari, Hasyimsyah Nasution, dan Mardian Idris Harahap. “Negara Dalam Islam: Simbolisme Integrasi Agama Dan Negara (al-Din Wa al-Dawlah).” *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban*

Islam 8, no. 1 (2026): 86–95.
<https://doi.org/10.51900/alhikmah.v8i1.30838>.

Ilham. “Selayang Pandang Musyawarah Nasional Tarjih.”
Muhammadiyah, 22 Februari 2024.
<https://muhammadiyah.or.id/2024/02/selayang-pandang-musyawarah-nasional-tarjih/>.

Indonesia, Badan Pusat Statistik. “Persentase Penduduk Miskin September 2024 turun menjadi 8,57 persen.” Diakses 14 Oktober 2025.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/15/2401/persentase-penduduk-miskin-september-2024-turun-menjadi-8-57-persen-.html>.

Indonesia, Badan Pusat Statistik. “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,91 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,27 juta rupiah per bulan.” Diakses 14 Oktober 2025.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html>.

Jainuri, Achmad. *Ideologi Kaum Reformis Melacak Wawasan Keagamaan Generasi Awal Muhammadiyah*. Suara Muhammadiyah, 2021.

Jamaluddin, Abustani Ilyas, dan M.Tasbih. “Kedudukan Dan Fungsi Hadis Dalam Pembentukan Hukum Islam Kontemporer.” *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 2 (2026): 5292–98.
<https://doi.org/10.61104/alz.v4i2.3912>.

Kasman. *Hadits dalam Pandangan Muhammadiyah*. Mitra Pustaka, 2012.

“Keputusan Tentang Fikih Tata Kelola.” Dalam *Berita Resmi Muhammadiyah Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih Ke-27*. Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2014. <https://fatwatarjih.or.id/download/berita-resmi-muhammadiyah-tanfidz-keputusan-munas-tarjih-ke-27-di-malang/>.

Khairudin, Soewito, Aminah, Haninun, dan Nurdiawansyah. *Membangun Kepercayaan Publik di Indonesia: Peran Good Governance dan E-Government*. Amerta Media, 2022.

Kholiq, Muhammad Abdul. “Eksistensi KPK Dalam Peradiian Korupsi Di Indonesia.” *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 11, no. 26 (2004): 29–46.
<https://doi.org/10.20885/iustum.vol11.iss26.art3>.

Kothari, C. R. *Research Methodology Method And Techniques*. New Age Publishers, 2014.

L Peacock, James. *Gerakan Muhammadiyah Memurnikan Ajaran Islam di Indonesia*. Suara Muhammadiyah, 2016.

Lestari, Novelita Ayu, Faujiyani, Masnua, Siti Nur Aini, dan Siti Mahmudah Noorhayati. “Dinamika Korupsi Di Sektor Pendidikan: Studi Kasus Dan Upaya Reformasi Tata Kelola.” *Al-Qiyadah: Journal of Contemporary Islamic Management and Leadership* 1, no. 1 (2026): 31–43.
<https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/alqiyadah/article/view/166>.

Majelis Pendidikan Kader PP Muhammadiyah. *Manhaj Gerakan Muhammadiyah Ideologi, Khittah, dan Langkah*. Suara Muhammadiyah, 2017.

Majelis Pendidikan Kader PP MUhammadiyah. *Tajdid Organisasi Muhammadiyah di Era Perubahan*. UAD Press, 2022.

Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah. *100 Tahun Menyinari Negeri*. Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah, 2013.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Fikih Anti Korupsi Perspektif Ulama Muhammadiyah*. Pusat Studi Agama dan Peradaban, 2006.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. “Fikih Tata Kelola.” Dalam *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah 3*. Suara Muhammadiyah, 2018.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah 3*. Suara Muhammadiyah, 2018.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Materi Musyawarah Nasional ke-27 Tarjih Muhammadiyah*. Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, 2010.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Materi Musyawarah Nasional XXXII Tarjih Muhammadiyah Buku III Pengembangan Manhaj Tarjih Muhammadiyah*. Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, 2024.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. “Panduan Penyusunan Fatwa Tarjih.” Dalam *Buku Panduan Musyawarah Nasional XXXII Tarjih*

Muhammadiyah. Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, 2024.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Tanya Jawab Agama 5*. Suara Muhammadiyah, 2008.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. “Tata Tertib Musyawarah Nasional XXXII Pimpinan Pusat Muhammadiyah.” Dalam *Buku Panduan Musyawarah Nasional XXXII Tarjih Muhammadiyah*. Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, 2024.

Majelis Tarjih Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Qa'idah Lajnah Tarjih*. Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1971.
<https://app.box.com/s/d2mwvxyk0gwi3kzaby4mehsuaupzwux6>.

Media, Kompas Cyber. “Deretan Korupsi Terbesar di Indonesia: Kasus Surya Darmadi sampai BTS 4G.” KOMPAS.com, 18 Mei 2023.
<https://nasional.kompas.com/read/2023/05/18/14461621/deretan-korupsi-terbesar-di-indonesia-kasus-surya-darmadi-sampai-bts-4g>.

Menurunnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah – Komunitas Penulisan Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. t.t. Diakses 14

Oktober 2025. <https://kph.umy.ac.id/menurunnya-kepercayaan-masyarakat-terhadap-pemerintah/>.

Muhammad, Fadhel, Rakha Atha Salman Arsyad, dan Tristan S. M. R. W. Notodipuro. “Analisis Keterkaitan Penegakan Hukum Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberantasan Korupsi Untuk Mewujudkan Tata Kelola Instansi Pemerintahan Yang Bersih.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 14 (2024): 500–512. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13691526>.

Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Penerbit Pustaka Progresif, 1997.

Musadad, Asep Nahrul. “Menyoal Fikih Islam Dan Studi Hadis: Dari Relasi Historis-Organik Ke Segregasi Epistemologis.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 10, no. 1 (2015): 29–52. <https://doi.org/10.21274/epis.2015.10.1.29-52>.

Mushonnif, Ahmad. “Fragmentasi Otoritas Antar Organisasi Pemerintah Dan Organisasi Keagamaan Dalam Penentuan Awal Bulan Islam.” *Al-Hukama': The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 3, no. 2 (2013): 165–79. <https://doi.org/10.15642/al-hukama.2013.3.2.165-179>.

Najib, Ahmad. *Muhammadiyah Jawa*. Suara Muhammadiyah, 2016.

Nashir, Haedar. *Dinamisasi Gerakan Muhammadiyah Agenda Strategis Abad Kedua*. Suara Muhammadiyah, 2015.

Nashir, Haedar. *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. Suara Muhammadiyah, 2014.

Nurdin, Muhamad Saddam, Hendra Wijaya, Ahmad Abdullah, dan Muttazimah Muttazimah. “Suap (Risywah) Untuk Mempertahankan Hak Milik Dalam Perspektif Imam al-Nawawī: Bribery (Risywah) to Maintain Ownership in the Perspective of Imam al-Nawawī.” *BUSTANUL FUQAH: Jurnal Bidang Hukum Islam* 6, no. 1 (2025): 193–207. <https://doi.org/10.36701/bustanul.v6i1.2023>.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Almanak Muhammadiyah 1409 H -1988/1989 M*. Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pustaka, 1988.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*. Suara Muhammadiyah, 2016.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Himpunan Putusan Tarjih Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tarjih*. 2014; Suara Muhammadiyah, 2023.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Pedoman Kehidupan Islami Warga Muhammadiyah*. Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2000.

Pulungan, J. Suyuthi. *Fikih Siyasah Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*. Penerbit Ombak, 2014.

Qoiman, Ahmad. "Spirit 'Kembali Kepada Al-Qur'an dan Sunnah' di Era Disrupsi dalam Muhammadiyah Perspektif Amin Abdullah." *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no. 1 (2021): 48.
<https://doi.org/10.24235/jshn.v3i1.9014>.

Raba, Manggaukang. *Akuntabilitas Konsep dan Implementasi*. UMM Press, 2020.

Rachmawati, Haringun Trisiwi Adhi. "Paradigma Ekoteologi Muhammadiyah (Analisis terhadap Hadis-Hadis dalam Fikih Air dan Fikih Kebencanaan)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Rahmanto, Mukhlis. "Posisi Hadis Dalam Ijtihad Muhammadiyah." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 10, no. 1 (2014): 44–58.
<https://doi.org/10.18196/aijis.2014.0030.44-58>.

- Rahmanto, Mukhlis. “Posisi Hadis Dalam Ijtihad Muhammadiyah.” *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 10, no. 1 (2014): 44–58.
<https://doi.org/10.18196/aiijis.2014.0030.44-58>.
- Rasyid, Amhar. “Seni Memahami Teks dalam Fikih Muhammadiyah.” Disertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.
- Redaksi. “Indonesia Mengarah Pada Krisis Multidimensi: Konsumerisme dan Erosi Identitas Bangsa.” *Ruang Bicara*, 31 Maret 2025.
<https://ruangbicara.co.id/indonesia-mengarah-pada-krisis-multidimensi-konsumerisme-dan-erosi-identitas-bangsa/>.
- Rohmansyah. “Filantropi dalam Gerakan Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Living Hadis).” Disertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.
- Saefullah, Muhamad. “Menelusuri Fiqh Siyāsah: Kajian Konseptual, Historis, Dinamika Perkembangan, Dan Implikasinya Terhadap Tata Kelola Pemerintahan.” *Al Mujib: Jurnal Multidisipliner* 3, no. 1 (2026): 1–25.
<https://ejournal.amypublishing.com/ojs/index.php/almuji/article/view/187>.

- Sayuti, Ahmad, M. Indra Kurniawan, Aco Karso, dan Didin. “Kedudukan dan Fungsi Hadis: Analisis Rasional, Teologis Serta Fungsinya Dalam Hukum Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2026). <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/article/view/43555>.
- “Sejarah Majelis Tarjih.” *MTT*, t.t. Diakses 6 Juni 2026. <https://tarjih.or.id/sejarah-majelis-tarjih/>.
- Setiawan, Risky, Andesta Maharani Putri Andrialam, Ahmad Fajri Safroni, Putri Andina, dan Syamsiah Syamsiah. “Implikasi Fiqh Ibadah Dalam Kehidupan Sehari-Hari.” *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 2, no. 7 (2025): 1531–36. <https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i7.1444>.
- Setyaudin, Taufik, Felipe Souza, dan Rafaela Lima. “Hadith and Its Role in Shaping Islamic Legal and Theological Systems.” *Journal of Noesantara Islamic Studies* 3, no. 3 (2026): 204–17. <https://doi.org/10.70177/jnis.v3i3.3569>.
- Shattock, Michael. *Managing Good Governance in Higher Education*. Open University Press, 2006.
- Siddeh, Khoirul Anam. “Keadilan Dalam Perspektif Hadis.” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 4, no. 2 (2021):

174–86.

<http://ejournal.stiqwalisongo.ac.id/index.php/albayan/article/view/129>.

Suwitri, Sri. *Pemberantasan Korupsi di Indonesia: Sebuah Upaya Reformasi Birokrasi*. 4, no. 1 (2007).

Tamam, Moh Hilmi Badrut, dan Andris Nurita. “Korupsi Dalam Perspektif Hadis Imam Bukhari.” *El Nubuwwah Jurnal Studi Hadis* 1, no. 2 (2023): 206–33.
<https://doi.org/10.19105/elnubuwwah.v1i2.9792>.

Tempo. “Kronologi Aliran Rp 6,7 Triliun ke Bank Century | tempo.co.” 14 November 2009.
<https://www.tempo.co/hukum/kronologi-aliran-rp-6-7-triliun-ke-bank-century-1856043>.

Udaya, La Ode Muhammad. “Teori Otoritas Max Weber.” Dalam *Teori Sosiologi*. Eureka Media Aksara, 2024.

Ulum, M. Chazienul, dan Ngindana Rispa. *Enviromental Governance: Isu Kebijakan dan Tata Kelola Lingkungan Hidup*. UB Press, 2017.

United Nations Development Programme. *Goverance for Sustainable Human Development*. United Nations Development Programme, 1997.

Veqar Ashraf-Khan, Mohammed, dan Mohammad Shahadat Hossain. "Governance: Exploring the Islamic Approach and Its Relevance for the Modern Context." *International Journal of Islamic Khazanah* 11, no. 1 (2021): 29–40. <https://doi.org/10.15575/ijik.v11i1.10433>.

Yanto, Ariado Ahmad Fajrian, Ali Sofwan, Dara Ayu Mesita Utami, dan Fitri Ella Fauziyah. *Tata Kelola Organisasi*. Wawasan Ilmu, 2025.